

Standar Praktik Pekerjaan Sosial Bidang Penanggulangan Bencana



Pekerjaan Sosial PB :

Suatu bidang praktik profesi pekerjaan sosial dimana Peksos menggunakan keahlian khusus untuk membantu individu, keluarga, kelompok dan masyarakat melaksanakan peran sosial mereka dalam penanggulangan bencana.



Standar Praktik



Standar 1

- ☞ Seorang Peksos PB harus mampu menyelenggarakan pelayanannya dalam konteks pelayanan PB yang setidaknya memuat komponen masalah/issue, institusi pelayanan, klien (individu atau keluarga, kelompok, atau masyarakat), Peksos PB, dan proses/metodologi.

Standar 2

- ☞ Seorang Peksos PB harus mampu menggunakan secara optimal kemampuan profesionalnya yaitu meliputi pengetahuan, keterampilan, dan nilai serta etika pekerjaan sosial yang dipadukan dengan aspek-aspek administrasi public dalam penanggulangan bencana.



Standar 3

- ☞ Seorang Peksos PB harus mampu memberikan pelayanan berdasarkan asas-asas Penanggulangan bencana, tetapi tidak terbatas pada asas pengelolaan yang baik (good governance), tetapi juga termasuk azas pengurangan risiko dalam pencegahan dan kesiapsiagaan, azas kecepatan dalam hal membantu proses tanggap darurat, dan azas pembangunan berkelanjutan dalam pemulihan dampak bencana.

Standar 4

- ☞ Seorang Peksos PB harus mampu menyelenggarakan pelayanan sesuai dengan tujuan yang secara formal disepakati bersama oleh para pemangku kepentingan dalam konteks pelayanan, yaitu untuk menguatkan fungsi sosial klien dalam mencegah risiko bencana, mengurangi ancaman bencana, menanggulangi kejadian bencana, dan memulihkan diri dari dampak bencana.



Standar 5

- Seorang Peksos PB harus mampu menyelenggarakan pelayanan berdasarkan proses-proses baku pekerjaan social, dan sesuai dengan tugas dan fungsi Penanggulangan Bencana seperti tercantum dalam ketentuan peraturan yang berlaku.

Standar 6

- Seorang Peksos PB harus mampu bekerjasama secara terpadu dalam suatu tim kerja multidisipliner dalam penanggulangan bencana, berdasarkan rasa hormat dan saling menghargai satu sama lain dan meningkatkan kerjasama antar profesi dan juga antar institusi demi kepentingan klien.



Standar 7

- Seorang Peksos PB memiliki peran dan fungsi yang spesifik di dalam penanggulangan bencana, sesuai dengan situasi yang dihadapi klien dalam kaitannya dengan tahapan penanggulangan bencana.

Standar 8

- Seorang Peksos PB memiliki peran dan fungsi yang spesifik di dalam penanggulangan bencana, sesuai dengan tataran intervensi pekerjaan social, baik yang bersifat penyusunan kebijakan, administrasi / pengelolaan, maupun penyampaian pelayanan secara langsung dilapangan kepada klien.



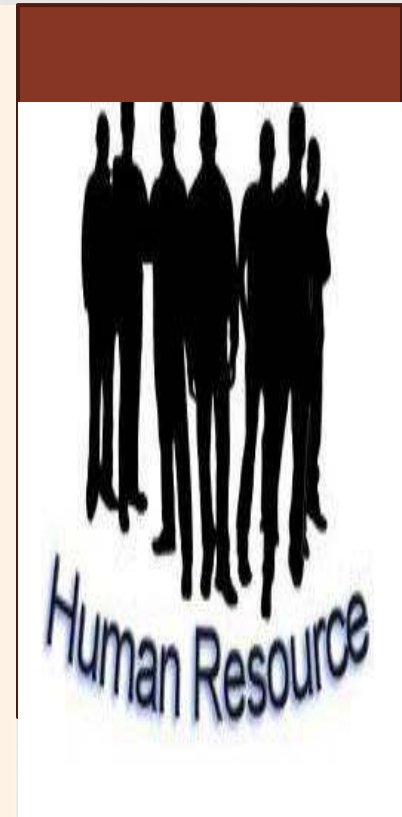
Standar 9

Seorang Peksos PB harus mampu menyusun suatu kerangka akuntabilitas pelayanan, termasuk diantaranya proses-proses pencatatan dan perekaman, pemantauan, penjaminan mutu, dan penilaian efektifitas dan efisiensi pelayanan dengan prinsip tanggungjawab dan berhasil guna dengan menjunjung tinggi prinsip transparansi dalam penanggulangan bencana.

Etika dan Nilai



- ❧ Misi utama profesi pekerjaan sosial adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dan menolong manusia memenuhi kebutuhan dasarnya, terutama bagi mereka yang rentan, tertindas, kelompok marjinal, dan yang hidup dalam kemiskinan.
- ❧ Untuk melaksanakan misi, pekerja sosial yang berkiprah di bidang penanggulangan bencana perlu dilandasi oleh etika dan nilai-nilai dasar seperti yang telah ditetapkan di dalam kode etik Ikatan Pekerja Sosial Profesional Indonesia.



Prinsip Umum (General principles)



- ❧ Menghargai individu (*Individual Respect*).
- ❧ Menentukan Kehidupannya sendiri (*Selfdetermination*)
- ❧ Keadilan sosial (*Social Justice*).
- ❧ Kerahasiaan (*Confidentiality*).



Kualifikasi



1. D4/S1 Pekerjaan Sosial/Ilmu Kesejahteraan Sosial;
2. Telah mengikuti pelatihan di bidang penanggulangan bencana sekurang-kurangnya 240 jam;
3. Pernah bekerja/magang/praktek lapangan purna waktu di lembaga penanggulangan bencana, minimum 2 (dua) tahun dengan supervisi oleh pekerja sosial profesional;



Kompetensi Umum



☞ Pekerja Sosial bidang Penanggulangan Bencana harus memiliki:

1. Pengetahuan tentang jenis, faktor dan dampak beragam bencana serta kaitannya dengan kehidupan sosial masyarakat.
2. Pemahaman tentang kebijakan dan strategi penanggulangan bencana nasional.
3. Pemahaman konsep penanggulangan bencana yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat.
4. Keterampilan pendukung yang dibutuhkan untuk terlibat aktif dan menghadapi berbagai situasi dalam setiap tahapan penanggulangan bencana; sebelum, pada saat dan paska bencana.
5. Kemampuan bekerja dalam situasi darurat dan keterbatasan fasilitas.

Kompetensi Khusus



- ☞ Pekerja Sosial bidang Penanggulangan Bencana harus mampu melaksanakan beberapa hal, al:
1. Pelatihan profesional dengan nilai, keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan:
 2. Penguatan kapasitas klien dalam menanggulangi bencana sesuai peran dan fungsi sosialnya
 3. Penyelenggaraan pelayanan bagi korban bencana yang menjunjung tinggi asas-asas keadilan sosial dan hak-hak kemanusiaan
 4. Pengaitan klien dengan sumber, layanan dan kesempatan-kesempatan yang dibutuhkan untuk penanggulangan bencana
 5. Peningkatan lingkup dan kapasitas sistem dalam konteks pelayanan yang terbaik

Tahap-Tahap Praktik



Tahap Kontak & Kontrak

(Identifikasi masalah, Identifikasi tujuan, Pernyataan tujuan jangka pendek dan jangka panjang, Kontrak, Eksplorasi atas motivasi, kesempatan dan kapasitas klien)

Tahap Asesmen & Menyusun Rencana Tindakan

(Asesmen, Perumusan rencana tindakan, Prognosis)

Tahap Tindakan

(Melaksanakan rencana, Evaluasi, Terminasi)

Peran Pekerja Sosial Bidang Bencana



Saat Tidak Terjadi Bencana (pra-bencana)

Isu dan aktivitas dalam konteks ini antara lain:

1. Perencanaan penanggulangan bencana;
2. Pengurangan risiko bencana;
3. Pencegahan;
4. Pemaduan dalam perencanaan pembangunan;
5. Persyaratan analisis risiko bencana;
6. Pelaksanaan dan penegakan rencana tata ruang;
7. Pendidikan dan pelatihan; dan persyaratan standar teknis penanggulangan bencana;
8. Ketika terdapat potensi bencana; kesiapsiagaan, peringatan dini, mitigasi bencana.





Peran dan Fungsi Pekerja Sosial Penanggulangan Bencana (Peksos PB)

Tataran Kebijakan	Tataran Manajemen	Tataran Pelayanan Lapangan
1. Membuat kebijakan yang komprehensif terhadap penanganan bencana.	1. Mengembangkan alat/model komunikasi untuk melakukan penyadaran akan bencana.	1. Berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan masyarakat dalam aktifitas penanggulangan bencana.
2. Memperkuat institusi kemasyarakatan	2. Mengkoordinasikan penanggulangan bencana dan aktifitas perkembangannya.	2. Berkomunikasi dengan menggunakan komunikasi interpersonal dalam diseminasi tanda-tanda peringatan bencana.
3. Menyusun peraturan yang terkait akan tanggung jawab dalam penanggulangan bencana, juga perencanaan untuk koordinasi sumber yang ada di dalam masyarakat ketika bencana terjadi.	3. Membangun kapasitas masyarakat pada tingkat sosial, ekonomi dan lingkungan.	
	4. Meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat akan bencana dengan membangun sosial kapital.	
	5. Pembelajaran kepada masyarakat tentang mitigasi konsekuensi pada saat sebelum, saat dan setelah bencana.	

Saat Terjadi Bencana (Tanggap Darurat)



Isu dan aktivitas dalam konteks ini antara lain:

1. pengkajian secara cepat dan tepat terhadap lokasi,
2. kerusakan, dan sumber daya;
3. penentuan status keadaan darurat bencana;
4. penyelamatan dan evakuasi masyarakat terkena bencana;
5. pemenuhan kebutuhan dasar;
6. perlindungan terhadap kelompok rentan; dan
7. pemulihan dengan segera prasarana dan sarana vital.





Peran dan Fungsi Pekerja Sosial Penanggulangan Bencana (Peksos PB)

Tataran Kebijakan	Tataran Manajemen	Tataran Pelayanan Lapangan
<p>1. Menyusun peraturan yang terkait dengan kompensasi untuk kematian, kecelakaan dan bagi mereka yang kehilangan tempat tinggal.</p> <p>2. Mengubah sistem makro dalam memperbaiki keadaan korban secara menyeluruh.</p>	<p>1. Mengidentifikasi komando utama dan mengikuti sistem komunikasi, mengatur sumber bantuan, organisasi dan informasi; integrasi dan alokasi, membangun satu pusat penanggulangan bencana yang terpusat.</p> <p>2. Memperjelas kerja tim dan membangun kerja sama, pembagian kerja dan penyelamatan.</p> <p>3. Mengembangkan dan mengidentifikasi pembagian kerja.</p> <p>4. Mengumpulkan data korban.</p>	<p>1. Melakukan kegiatan operasi penyelamatan.</p> <p>2. Merekrut relawan lokal yang paham dengan logistik lokal, sumber dan rencana koordinasi.</p> <p>3. Melakukan layanan outreach- memberikan konseling bagi korban dan keluarga yang tertimpa bencana.</p> <p>4. Menyampaikan kompensasi materi dan dana.</p> <p>5. Memobilisasi sumber dengan menggunakan SDM dan juga sumber sosial yang ada.</p> <p>6. Memberikan dukungan pada individu dan keluarga</p> <p>7. Menghubungkan klien dengan sumber yang dibutuhkan dan memastikan sumber tersebut dapat diakses dengan mudah.</p> <p>8. Mencegah konsekwensi yang lebih jauh secara fisik maupun mental bagi korban</p> <p>9. Melakukan pekerjaan dalam situasi krisis</p> <p>10. Menjadi pendukung , konselor, edukator</p> <p>11. Menjadi asesor kebutuhan</p> <p>12. Memfasilitasi pemberdayaan korban</p> <p>13. Memberikan informasi dan menjaid penggiat masyarakat</p> <p>14. Menjadi coordinator dan Administrator</p> <p>15. Menjadi advokat/perwakilan bagi para korban</p>

Setelah Bencana (Pasca Bencana)

Rehabilitasi

1. perbaikan lingkungan daerah bencana;
2. perbaikan prasarana dan sarana umum;
3. pemberian bantuan perbaikan rumah masyarakat;
4. pemulihan sosial psikologis;
5. pelayanan kesehatan;
6. rekonsiliasi dan resolusi konflik;
7. pemulihan sosial ekonomi budaya;
8. pemulihan keamanan dan ketertiban;
9. pemulihan fungsi pemerintahan; dan
10. pemulihan fungsi pelayanan publik.



Next.....



Rekonstruksi

1. pembangunan kembali prasarana dan sarana;
2. pembangunan kembali sarana sosial masyarakat;
3. pembangkitan kembali kehidupan sosial budaya masyarakat;
4. penerapan rancang bangun yang tepat dan penggunaan
5. peralatan yang lebih baik dan tahan bencana;
6. partisipasi dan peran serta lembaga dan organisasi kemasyarakatan, dunia usaha, dan masyarakat;
7. peningkatan kondisi sosial, ekonomi, dan budaya;
8. peningkatan fungsi pelayanan publik; dan
9. peningkatan pelayanan utama dalam masyarakat.



Peran dan Fungsi Pekerja Sosial Penanggulangan Bencana (PEKSOS PB)

Tataran Kebijakan	Tataran Manajemen	Tataran Pelayanan Lapangan
<ol style="list-style-type: none">1. Mengembangkan pendekatan yang peka dan menghormati budaya lokal.2. Memandang daerah terkena bencana sebagai satu kesatuan dalam intervensi.3. Membuat kebijakan yang tidak melabel korban namun melakukannya atas dasar kebutuhan	<ol style="list-style-type: none">1. Mengukur dan menilai dampak bencana.2. Mengorganisir sumberdaya lokal dan memadukan sumberdaya penyelamat.	<ol style="list-style-type: none">1. Memberikan dukungan psikologis; seperti konseling untuk korban bencana.2. Membangun kembali jaringan dukungan untuk pemulihan kembali fungsi sosial.

TERIMA KASIH

